

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan yaitu:

1. Formula Enteral Rumah Sakit (FERS) StrokeEase Nutrition adalah formula enteral modifikasi yang dikembangkan untuk mendukung pemulihan pasien stroke yang terdiri dari seperti kacang hijau, susu skim, minyak zaitun, putih telur dan apel. Formula ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pasien stroke dengan mempertimbangkan manfaat dari setiap bahan, seperti tinggi protein, rendah kolesterol, dan kandungan antioksidan.
2. Formula enteral StrokeEase Nutrition ini memiliki kandungan nutrisi yang mencakup energi 275,7 kkal, protein 15,4 gram, lemak 5,3 gram, dan karbohidrat 40,8 gram, dan kolesterol 0,1 mg.
3. Osmolaritas FERS adalah 420 mOsm/L, memenuhi syarat osmolaritas enteral (300-450 mOsm/L). Osmolaritas ini mendukung penyerapan nutrisi optimal tanpa menyebabkan ketidaknyamanan gastrointestinal pada pasien stroke.
4. Viskositas FERS adalah 0,014 poise (1,4 cP), memenuhi syarat viskositas formula enteral (1-50 cP). Tingkat kekentalan ini memastikan formula mudah disalurkan melalui selang NGT tanpa risiko penyumbatan.
5. Uji Triangle menunjukkan bahwa modifikasi produk memengaruhi rasa, kekentalan, dan warna secara signifikan, tetapi tidak berdampak nyata pada aroma.
6. Formula FERS dikembangkan menggunakan bahan-bahan lokal seperti kacang hijau, susu skim, dan minyak zaitun, yang memungkinkan biaya produksi lebih rendah dibandingkan formula enteral komersial. Ini membuat FERS lebih terjangkau bagi pasien stroke.

B. Saran

1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diharapkan dapat memperbaiki rasa, warna, aroma dan kekentalan pada formula modifikasi apabila akan diberikan melalui oral dengan memperhitungkan proporsi penggunaan susu skim dan gula agar dapat mendekati produk komersil.

2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pengembangan formula enteral untuk pasien stroke dengan memperhatikan proses pengolahan formula rumah sakit, seperti metode memasak dan waktu pemasakan. Hal ini perlu diperhatikan untuk memastikan tekstur, aroma, dan rasa yang optimal.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengatasi potensi kehilangan sebagian kandungan nutrisi dalam sisa residu dengan melakukan pengujian laboratorium sehingga memastikan formula yang digunakan benar-benar memenuhi kebutuhan gizi pasien. Uji laboratorium dapat memberikan informasi yang lebih akurat tentang kandungan nutrisi sisa residu dan apakah ada potensi penurunan nilai gizi yang signifikan.
4. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pengembangan formula enteral StrokeEase untuk pasien stroke dengan melakukan pengujian produk kepada pasien.